



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN : 0854-655X

Pengabdian Anak Nagari untuk Luak 50 dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Kerja Nyata dan Maya

Nilda Tri Putri, Ahmad, Lona Delviari, Melani Putri, Viola Kiswara, Rhima Suryani, M Ihsan Ashshidiqi, Rindra Sabrinanda, Ikhlusul Amal, Rafi Alzues Kotodeli, M Rafky Kautsar, M Rifqi Maulana, Mutia Ziqro, Daffa Hilman, Agung Wahidi, M Iqbal Anwar, Fakhrur Razi, M Najib, Sayid A. Amirullah Ibnu Hiljas, Faishal Abdi, Irdani Maharani

Fakultas Teknik, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

E-mail: nildatp@eng.unand.ac.id

Keywords:

community, Covid-19, cyberspace, pandemic

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic which has become a national disaster in Indonesia has changed various aspects of life. Payakumbuh City and 50 Kota Regency are examples of areas affected by Covid-19. Seeing this, students of the Faculty of Engineering, Andalas University have served the community in order to reduce Covid-19. This activity was carried out by providing education related to health protocols to the community, making hand washing equipment equipped with sensors and foot pedals, making tools in the form of sterilization booths that can be used by people in Payakumbuh City and 50 Kota Regency. In addition, this activity was also carried out in the form of educational videos in cyberspace related to how to deal with the Covid-19 pandemic in order to stay healthy and be able to break the chain of the spread of Covid-19. The benefits of the activities carried out for the surrounding community are that the community is more sensitive and cares more about health protocols such as wearing masks, washing hands. As well as reducing the spread of the spread of Covid-19 in public service offices such as banks in Payakumbuh City. Then the community also received education regarding the use of yards in planting living kitchens for the survival of people affected by the Covid-19 pandemic.

Kata Kunci:

Covid-19, dunia maya, masyarakat, pandemi

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang menjadi bencana Nasional di Indonesia membuat berbagai aspek kehidupan menjadi berubah. Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota menjadi contoh wilayah yang terdampak Covid-19. Melihat ini mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengurangi penyebaran Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi terkait protokol kesehatan kepada masyarakat, pembuatan alat cuci tangan yang dilengkapi sensor serta pedal kaki, pembuatan alat berupa bilik sterilisasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat di wilayah Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Selain itu kegiatan ini juga dilakukan dalam bentuk video edukasi di dunia maya terkait cara menghadapi pandemi Covid-19 agar tetap sehat dan dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Manfaat dari kegiatan yang lakukan bagi masyarakat sekitar diantaranya adalah, masyarakat lebih peka dan lebih peduli terhadap protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan. Serta mengurangi resiko penyebaran Covid-19 pada kantor pelayanan umum seperti bank yang ada di Kota Payakumbuh. Kemudian masyarakat juga mendapat edukasi terkait pemanfaatan pekarangan rumah dalam menanam dapur hidup demi keberlangsungan hidup masyarakat yang terdampak akibat pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 ini, terjadi bencana berupa merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Penyebaran Covid-19 terjadi cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak dari manusia ke manusia. Hingga saat ini, semua negara waspada dan tetap siaga menghadapi Covid-19 yang belum ditemukan obat dan vaksinnnya (corona.sumbangprov.go.id). Namun sampai saat ini, masyarakat Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota masih belum dapat dikatakan siap untuk menghadapi serangan virus ini. Hal ini dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat saat ini belum terbiasa akan kebiasaan baru untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang harus diterapkan selama pandemi ini. Penyebab masyarakat belum dapat terbiasa seperti yang disampaikan oleh Olly Wijaya SE, selaku Wali Nagari Sarilamak melalui diskusi langsung pada 19 Mei 2020 yaitu:

- a. Masih kurangnya kesadaran akan bahaya virus Covid-19
- b. Masih kurangnya kesadaran pentingnya *social distancing*
- c. Tuntutan ekonomi dan pekerjaan untuk melakukan aktivitas di luar rumah
- d. Minimnya pengetahuan tentang kesehatan dan upaya pencegahan penyebaran virus
- e. Kurang tegasnya pelaksanaan aturan pemerintah tentang *social distancing* dan kedatangan masyarakat dari luar daerah.

Kurangnya kesadaran masyarakat ini dilandaskan atas keterbatasan informasi yang valid mengenai jumlah kasus positif Covid-19 khususnya di Kabupaten 50 Kota dan Kota Payakumbuh. Pekerjaan masyarakat yang umumnya adalah petani, pedagang, dan buruh membuat mereka tetap beraktivitas demi mencari nafkah, ungkap Olly Wijaya SE, selaku Wali Nagari Sarilamak melalui diskusi langsung pada 19 Mei 2020. Kemudian keterbatasan akan informasi yang valid mengenai virus ini menjadi permasalahan masyarakat Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota saat ini, sehingga masyarakat sulit untuk dapat melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus ini. Hal ini menyebabkan tingginya potensi penularan dalam masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota dalam menanggulangi Covid-19 diantaranya adalah sebagai berikut (regional.kompas.com):

1. Kurang tersedianya fasilitas kebersihan pada beberapa titik keramaian di wilayah Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Seperti di pasar Sarilamak sendiri, belum ada tempat cuci tangan untuk para pengunjung dan pedagang pasar, padahal pasar ini masih beroperasi seperti biasa, hal ini diketahui pada saat survei lapangan pada 11 Mei 2020 oleh tim KKN Tematik Kabupaten 50 Kota dan Kota Payakumbuh di Pasar Sarilamak.
2. Keterbatasan informasi tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 seperti cara mencuci tangan yang benar, cara membuat *Face Shield*, cara meningkatkan sistem imun, dan sejenisnya. Hal ini diketahui pada saat wawancara secara random dengan masyarakat pengunjung dan pedagang pasar Sarilamak pada 11 Mei 2020 oleh tim KKN Tematik Kabupaten 50 Kota dan Kota Payakumbuh Pasar Sarilamak.
3. Keterbatasan informasi yang valid mengenai data Covid-19 di Sumatera Barat seperti jumlah terinfeksi, orang dalam pantauan dan orang dalam pengawasan.

Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah memberikan edukasi terkait pentingnya menjalankan protokol kesehatan serta dampaknya bagi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten 50 Kota dan Kota Payakumbuh. Kemudian membantu menyediakan fasilitas kebersihan seperti alat cuci tangan dan bilik sterilisasi yang praktis dan mudah digunakan. Selain itu kami berupaya mengumpulkan data yang valid terkait informasi Covid-19 di Sumatera Barat dan menginformasikannya kepada masyarakat melalui sosial media.

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat menimbulkan ide dan kreatifitas dari mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas untuk membuat inovasi dan edukasi demi menjawab permasalahan tersebut. Melalui kegiatan yang dilakukan berdasarkan permasalahan yang hendak diselesaikan. Berikut merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Teknik (Jolianis, 2014).

1. Penyediaan Bilik Sterilisasi (*Smart Sterilization Booth*)

Bilik Sterilisasi merupakan alat sterilisasi yang berfungsi mencegah penyebaran virus dengan bentuk bilik. Mekanisme kerja Bilik Sterilisasi yaitu dengan cairan sterilisasi berupa cairan campuran air dengan sabun Dettol sebelum seseorang memasuki sebuah gedung atau tempat keramaian. Keunggulan Bilik Sterilisasi pada kegiatan ini yaitu adanya sensor sebagai pengganti fungsi tombol nyala alat sehingga mengurangi kontak langsung pengguna dengan alat. Penyediaan alat ini bertujuan untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19 pada pusat pelayanan publik yang masih beroperasi selama pandemik, seperti Bank, Pos, mini market, rumah sakit, dan lain - lain. Sehingga dengan disediakannya alat ini pada pintu masuk gedung dapat mensterilisasi setiap pengunjung yang datang dan akan memasuki gedung.

2. Penyediaan *Hand Washer Portable* (Handship)

Hand Washer Portable (Handship) merupakan fasilitas kebersihan untuk mencuci tangan yang telah dimodifikasi dengan menggunakan pedal pada alat dan sensor pada tempat sabun. Alat ini dirancang dengan tujuan meminimalisir kontak langsung pengguna dengan alat selama mencuci tangan. Jika dibandingkan dengan *Hand Washer* pada umumnya. *Hand Washer Portable* (Handship) pada kegiatan ini memiliki dua keunggulan utama yaitu:

a. Pedal dengan mekanisme pijakan

Fitur ini berfungsi untuk menghidupkan keran air dengan cara ditekan menggunakan kaki sehingga mengurangi kontak langsung tangan dengan alat. Dengan pedal ini maka air akan otomatis keluar dari keran ketika pedal diinjak, sehingga pengguna tidak perlu memutar keran air untuk mencuci tangan.

b. Fitur tempat sabun otomatis

Fitur ini dilengkapi sensor ultrasonik yang memungkinkan sabun keluar tanpa perlu adanya kontak langsung tangan dengan alat. Alat akan otomatis menyemprotkan sabun apabila tangan diletakkan dibawah sensor tempat sabun. Sensor ini dilengkapi baterai sehingga tidak memerlukan daya listrik dalam pengoperasiannya, baterai yang digunakan juga baterai sederhana namun memiliki kapasitas daya yang cukup memadai sehingga tidak menyulitkan dalam penggantian baterai.

3. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan Layanan Masyarakat ini berisikan informasi terkait Covid-19, juga memberikan tips supaya tetap dapat produktif selama dikarantina di rumah. Kelebihan kegiatan ini yaitu data yang diberikan valid dan tips yang diberikan sederhana dan mudah untuk diikuti. Kegiatan ini dikelompokkan menjadi dua *output* yaitu:

a. Pamflet atau Poster

Pamflet dan poster dibuat lalu ditempel pada pusat keramaian, dimana pamflet dan poster ini berisikan edukasi terkait cara mencuci tangan yang benar, apa yang harus dipersiapkan saat keluar rumah, dan berbagai protokol kesehatan yang lainnya. Poster yang dibuat semenarik mungkin sehingga membuat orang tertarik untuk membacanya.

b. Video Edukasi

Video ini dipublikasikan di media sosial dan juga di media social beberapa media partner. Video ini memberikan contoh terkait mencuci tangan, tips saat bepergian, tips terkait minuman dan maknan herbal yang dapat menjaga imun tubuh, video cara membuat *face shield* dan lainnya.

c. Update info terkait Covid-19

Media sosial ini bekerja sama dengan beberapa link terkait info update data Covid-19 merekap data Covid-19 setiap harinya diwilayah Sumatera Barat, hal ini untuk menjawab permasalahan masyarakat terkait informasi yang tidak valid dan tidak update,

4. Edukasi Apotek Hidup/Dapur Hidup

Apotek hidup merupakan penyediaan tanaman hidup dengan memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Keunggulan Apotek Hidup yaitu obat tradisional yang lebih aman karena bersifat alami, tidak membutuhkan banyak dana dan terjamin kesegarannya karena langsung dipetik dari tanamannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait *Urban Farming*, yaitu kegiatan memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam tanaman seperti sayuran dan obat-obatan, guna meminimalisir pengeluaran dan dapat membantu perekonomian masyarakat selama pandemic ini. Selain itu *urban farming* bisa menjadi alternatif kegiatan yang dapat dilakukan selama karantina agar tidak bosan dan dapat bermanfaat (dekoruma.com).

5. Pembuatan Buku Profil Daerah

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama pengabdian terdapat kegiatan berkelanjutan untuk nagari yaitu membantu membuat Buku Profil Daerah yang bertujuan agar dapat dimanfaatkan oleh daerah sebagai media informasi dan promosi daerah Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota. Buku ini berisikan terkait potensi daerah dan informasi seputar Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota yang masih belum banyak diketahui secara luas. Berikut detail isi dari Buku Profil Daerah yaitu Sejarah Daerah, Profil Pemerintah Daerah, Peta Daerah, Statistik Penduduk, Data Perkembangan Covid-19, Potensi Wisata, Potensi Kuliner, Prestasi Daerah, Kegiatan pengabdian FT UNAND, dan Profil Anggota pengabdian FT UNAND. Oleh karena itu, buku ini digunakan sebagai promosi potensi daerah (Pemerintah Kabupaten 50 Kota dan Kota Payakumbuh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

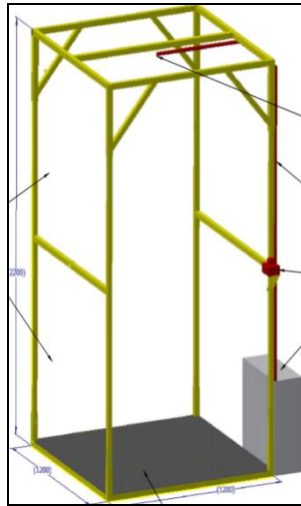
Kegiatan yang telah dirancang sebelumnya dilakukan sebaik-baiknya sehingga memberikan hasil yang optimal dan dapat menjawab permasalahan masyarakat pada awalnya.

1. Pembuatan Bilik Sterilisasi (*Smart Sterilization Booth*)

Kegiatan ini memiliki dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

a. Persiapan

Persiapan kegiatan ini diawali dengan merancang gambar Bilik Sterilisasi. Kemudian dilakukan perekapan kebutuhan alat dan bahan yang akan digunakan dan dilanjutkan dengan membeli alat dan bahan yang digunakan.



Gambar 1. Rancangan Bilik Sterilisasi (*Smart Sterilization Booth*)



Gambar 2. Pembuatan Rangkaian Sensor



Gambar 3. Pembuatan Bilik Sterilisasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan melakukan pengujian terhadap Bilik Sterilisasi tersebut. Setelah alat berfungsi dengan benar, dilakukan penyerahan kepada pihak penerima fasilitas (Bank BRI Cabang Kota Payakumbuh) dan dilakukan monitoring alat pada lokasi secara berkala.



Gambar 4. Penyerahan Bilik Sterilisasi Kepada Bank BRI Cabang Kota Payakumbuh



Gambar 5. Pemantauan Bilik Sterilisasi Secara Berkala

c. Manfaat

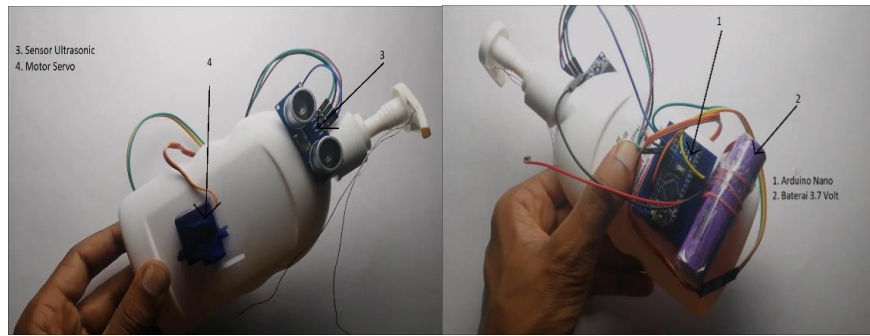
Bilik sterilisasi ini cukup memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya nasabah Bank BRI Kota Payakumbuh, dimana dengan adanya bilik sterilisasi ini nasabah yang akan masuk ke dalam Bank menjadi lebih steril, selain dengan mencuci tangan dan menjaga jarak aman. Virus dapat menempel pada benda mati seperti baju, sehingga dibutuhkan alat ini untuk menghindari penyebaran virus melalui baju dan pakaian yang dikenakan terkhususnya di dalam ruangan tertutup seperti Bank ini. Sehingga dengan adanya alat ini di Kantor Bank BRI Cabang Kota Payakumbuh dapat mengantisipasi penyebaran Covid-19 yang pada saat itu dalam zona merah. Alat ini diletakkan di depan Kantor Bank BRI Cabang Kota Payakumbuh yang berada di pusat Kota Payakumbuh dan ditengah Pasar Payakumbuh yang cukup rentan penyebaran Covid-19.

2. Pembuatan *Hand Washer Portable* (Handship)

Kegiatan ini memiliki dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

a. Persiapan

Persiapan kegiatan ini diawali dengan menyusun rangkaian sensor untuk tempat sabun seperti Gambar 6 dan Gambar 7, kemudian merancang rangka *Hand Washer Portable* (Handship) pada Gambar 8 dan Gambar 9. Kemudian dilakukan perekapian kebutuhan alat dan bahan yang akan digunakan dan dilanjutkan dengan membeli alat dan bahan yang digunakan.



Gambar 6. Rancangan Rangkaian Sensor Tempat Sabun



Gambar 7. Perangkaian Sensor Tempat Sabun



Gambar 8. Pembuatan Pedal



Gambar 9. Pembuatan *Hand Washer Portable*

b. Pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan dilakukan pengujian terhadap alat tersebut. Selanjutnya alat yang telah berfungsi dengan benar akan disalurkan atau diserahkan kepada pihak penerima fasilitas (Pasar Sarilamak).



Gambar 10. Pemanfaatn *Hand Washer Portable*

c. Manfaat

Handwasher yang dilengkapi sensor serta pedal dalam penggunaannya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Nagari Sarilamak. *Handwasher* ini diletakkan di Pasar Sarilamak yang bersebelahan dengan Kantor Wali Nagari Sarilamak. Untuk tempat cuci tangan sendiri belum tersedia di Pasar Sarilamak, sehingga kami menempatkan *Handwasher* ini untuk membantu masyarakat dapat mencuci tangan. Dikarenakan alat ini ditempatkan pada tempat umum maka alat ini dilengkapi sensor untuk mengeluarkan sabun, serta pedal untuk mengeluarkan air demi mengantisipasi penyebaran virus yang dapat menempel pada alat cuci tangan. Penempatan alat cuci tangan ini di Pasar Sarilamak cukup memberikan manfaat kepada masyarakat terutama pada pengunjung dan pedagang di Pasar Sarilamak. Alat ini juga tidak hanya di khususkan pada pandemi saja, tapi menjadi alat yang permanen ditempatkan di Pasar Sarilamak hingga nantinya.

3. Iklan Layanan Masyarakat

Kegiatan ini memiliki dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan.

a. Persiapan

Persiapan kegiatan ini diawali dengan melakukan riset mengenai topik yang akan diangkat melalui sumber terpercaya seperti website pemerintah dan *World Health Organization*. Data untuk topik yang diriset akan dikumpulkan dan dibuatkan sketsa besarnya. Kemudian dilakukan perekapan data atau skrip video serta daftar alat dan bahan yang dibutuhkan. Selanjutnya dilakukan penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini untuk pamflet atau poster dimulai dengan mendesain pamflet atau poster masing-masing topik yang akan diangkat. Sementara itu untuk video dimulai dengan pengambilan video menggunakan kamera di lokasi yang telah ditentukan. Setelah video berhasil diambil maka selanjutnya dilakukan penyuntingan video menggunakan bantuan software yang sesuai dengan kebutuhan. Pamflet atau poster dan video yang telah dibuat dipublikasikan melalui media sosial seperti Instagram.



Gambar 11. Pembuatan Video Tata Cara Shalat Idul Fitri di Rumah



Gambar 12. Pembuatan Video Tutorial Mencuci Tangan yang Benar



Gambar 13. Pembuatan Video Tutorial Mambuat *Face Shield* Sederhana



Gambar 14. Dokumentasi Penyebaran Video dan Pamflet di Media Sosial

c. Manfaat

Iklan layanan masyarakat yang disampaikan oleh tim pengabdian di Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota di dalam media sosial mendapatkan tanggapan dan support yang sangat besar dari masyarakat. Hal ini disampaikan oleh partner media yang cukup mengapresiasi setiap postingan dari media sosial pengabdian Payakumbuh dan 50 Kota. Melalui info update data covid-19 setiap harinya untuk wilayah Sumatera Barat membuat masyarakat menjadi lebih tahu terkait data yang ada, kemudian dari video-video edukasi yang diberikan memberikan manfaat dan mengedukasi masyarakat secara umum. Dimana video yang dibuat berupa cara mencuci tangan yang benar menurut WHO sekaligus praktek langsung, kemudian video tata cara sholat Idul Fitri yang dilaksanakan di rumah dikarenakan baru pertama kali sholat Idul Fitri tidak dilaksanakan berjamaah seperti biasa mengingat masih dalam masa pandemi. Dan masih banyak video lainnya yang mengedukasi masyarakat.

4. Apotek Hidup/Dapur Hidup (Edukasi *Urban Farming*)

Kegiatan ini memiliki dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan.

a. Persiapan

Persiapan kegiatan ini diawali dengan melakukan survei lokasi dan riset mengenai tanaman apa saja yang dapat dibudidayakan pada apotek hidup. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan tanaman yang akan ditanam dan pembelian bibit tanaman.



Gambar 15. Pemilihan Bibit Apotek Hidup

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini ditandai dengan kegiatan penyerahan bibit sayur kepada masyarakat Jorong Tiga Alur, Kenagarian Batu Balang, untuk ditanam sebagai Apotek Hidup. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian edukasi cara menanam sayur melalui menanam sayur bersama untuk apotek hidup masyarakat Jorong Tiga Alur, Kenagarian Batu Balang.



Gambar 16. Penyerahan Bibit Sayur kepada Masyarakat Jorong Tiga Alur



Gambar 17. Penyuluhan Cara Menanam Bibit Sayur

c. Manfaat

Pembagian bibit serta edukasi terkait *urban farming* ini memberikan manfaat terkait pemanfaatan lingkungan rumah menjadi dapur hidup khususnya bagi masyarakat Jorong Tiga Alur Kenagarian Batu Balang. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan lingkungan rumah untuk dapat memenuhi kebutuhan dapur, dikarenakan pandemi ini banyak harga bahan pokok yang melonjak naik akibat sulitnya distribusi antar wilayah, belum lagi

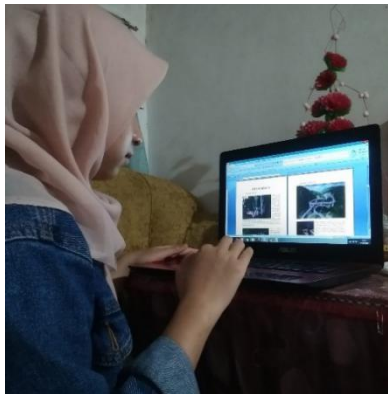
peraturan yang menyulitkan masyarakat untuk keluar rumah, sehingga dengan adanya *urban farming* di lingkungan rumah dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok, serta membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga, sehingga tidak ada masyarakat yang nantinya tidak dapat memenuhi kebutuhan karena tidak dapat bekerja. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini yang mana edukasi terkait *urban farming* dan pembagian bibit tanaman yang akan di tanam di rumah masing-masing.

5. Pembuatan Buku Profil Daerah

Kegiatan ini memiliki dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan.

a. Persiapan

Persiapan untuk kegiatan ini yaitu perancangan desain buku, riset materi buku dan pemilihan materi yang akan diambil.



Gambar 18. Riset Materi Buku Profil Daerah

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu berupa pembuatan dan penyusunan Buku Profil Daerah, pencetakan Buku Profil Daerah dan penyerahan buku kepada Pemerintah Payakumbuh dan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota.



Gambar 19. Penyerahan Buku Profil Daerah kepada Pemerintahan Kota Payakumbuh

c. Manfaat

Buku profil daerah ini berisikan tentang potensi daerah Kota Payakumbuh dan Kab. 50 Kota yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Disini kami mengumpulkan informasi berupa tempat wisata yang masih baru yang berada di Kota Payakumbuh dan Kab. 50 Kota,

dengan ini masyarakat sangat merasa terbantu khususnya dalam promosi tempat wisata dari daerah mereka, kemudian di dalam buku ini juga terdapat informasi kuliner khas Kota Payakumbuh dan Kab. 50 Kota yang mungkin belum banyak diketahui, serta juga menginformasikan UKM-UKM yang memproduksi kuliner ini. Buku ini juga memisahkan wilayah Kota Payakumbuh dan Kab. 50 Kota secara rinci, sehingga masyarakat dan orang luar akan lebih mudah dalam menemukan lokasi wisata serta UKM kuliner, sebab masih banyak yang salah dalam menyebut wilayah dari tempat wisata yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa FT UNAND di daerah Kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota dilakukan oleh gabungan mahasiswa dari 4 jurusan yaitu mahasiswa Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Teknik Sipil. Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka memperlambat penyebaran Virus Covid-19 sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat, terutama penyediaan alat *Smart Sterilization Booth* dan *Handship* yang berfungsi mensterilkan fisik luar dan kedua tangan setiap orang yang menggunakannya sehingga masyarakat dapat beraktivitas seperti biasa kembali. Kemudian penyediaan tanaman hidup yang terdiri dari tanaman obat-obatan alami untuk keperluan sehari-hari yang juga sangat diperlukan bagi setiap anggota keluarga di rumah untuk meningkatkan sistem imun demi memutus rantai penyebaran Covid-19 dan juga dapat mengisi kegiatan sehari-hari masyarakat selama berada di rumah aja. Selain itu penyediaan iklan layanan masyarakat yang dapat membantu pencerdasan terkait info-info penting selama pandemi Covid-19. Mahasiswa sebagai generasi muda dalam rangka kegiatan pengabdian dituntut aktif dan inovatif di tengah terjadinya pandemi Covid-19 ini supaya mampu melakukan berbagai tindakan-tindakan yang dapat memutus penyebaran virus Covid-19 sehingga pandemi ini cepat berakhir. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat diantaranya mulai menyadari pentingnya protokol kesehatan, hal ini dilihat dari dimulainya masyarakat membiasakan cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pelaksana KKN UNAND. 2020 "*Panduan Pelaksanaan KKN TEMATIK Pencegahan Covid-19*".
- Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh. 2018. Penduduk Kota Payakumbuh Menurut Kelurahan. Payakumbuh: Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh.
- Jolianis. 2014. Pengaruh Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia terhadap Penerimaan Daerah. *Journal of Economic and Economic Education* Vol.3 No.1 (42 -52).
- Dekoruma. 2019. Mengenal Urban Farming, Konsep Pertanian Kota untuk Masa Depan. 2019. <http://www.dekoruma.com>> artikel. (diakses tanggal 19 Mei 2020)
- Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota. 2015. Data Penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota. <https://limapuluhkotakab.go.id/lpk-profil-daerah/data-penduduk> (diakses tanggal 29 Mei 2020)

- Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota. 2015. Data Pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota. <https://limapuluhkotakab.go.id/lpk-profil-daerah/data-pertanian> (diakses tanggal 29 Mei 2020)
- Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota. 2015. Geografi dan Demografi Kabupaten Lima Puluh Kota. <https://limapuluhkotakab.go.id/lpk-profil-daerah/geografi-dan-demografi> (diakses tanggal 29 Mei 2020)
- Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota. 2015. Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota. <https://limapuluhkotakab.go.id/lpk-profil-daerah/wisata> (diakses tanggal 29 Mei 2020)
- Pemerintah Kota Payakumbuh. 2014. Rencana Program Investasi Jangka Menengah. http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1501839079BAB_II_PROFIL.pdf. (diakses tanggal 29 Mei 2020)
- Pemerintah Kota Payakumbuh. 2020. Kasus Covid-19 Sumbar Meningkat, Pemko Payakumbuh. <http://regional.kompas.com>. (diakses tanggal 29 Mei 2020).
- Pemerintah Sumatera Barat. 2020. Website Corona Sumbar. <http://corona.sumbarprov.go.id> (diakses tanggal 29 Mei 2020).